

PROSES PEMBUATAN VIDEO DOKUMENTASI MEDIA ACARA PERESMIAN GEDUNG BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SAMBAS

Oleh:

Sugendi¹

Lang Jagat²

Mario³

Noferianto Sitompul⁴

Politeknik Negeri Sambas

Alamat: JL. Sejangkung Desa, Sebayon, Kec. Sambas, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat (79463).

Korespondensi Penulis: sugendi159@email.com, jagatlang@gmail.com,
mariolandak12@gmail.com, noferiantositompul@gmail.com.

Abstract. Video documentation is a form of preserving moments from an event, either in video or photo format. In the modern era, social media has become a common platform for capturing valuable moments as well as a medium for obtaining the latest information. It also serves as an effective way for institutions to deliver information to the public. The Department of Communication and Informatics (Diskominfo) of Sambas Regency is a government institution responsible for assisting the Regent in implementing regional governance in the fields of communication, informatics, statistics, and encryption, in accordance with existing regulations. The main problem faced by Diskominfo Sambas is the lack of resources to document the inauguration of the National Narcotics Agency (BNN) building in Sambas Regency. Therefore, a video documentation was created as a means to preserve the moments of the inauguration ceremony, which also serves as social media content and official documentation of the event for Diskominfo Sambas. The development method used in this study is the Multimedia Development Life Cycle (MDLC), and the editing process was carried out using Adobe Premiere Pro software.

PROSES PEMBUATAN VIDEO DOKUMENTASI MEDIA ACARA PERESMIAN GEDUNG BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SAMBAS

The final result of this project is a video documentation of the inauguration of the BNN building in Sambas Regency. This project functions as a digital archive that records the continuity of the event. The final result of this research is a video documentation of the inauguration of the BNN Building in Sambas Regency. This project serves as a digital archive and based on the evaluation results, the video documentation received a score of 91% from material experts and 94.60% from the general public, indicating that the video is highly suitable for use as an information and documentation medium.

Keywords: Video Documentation, Videos, Social Media.

Abstrak. Video dokumentasi adalah sebuah pengabadian momen dalam suatu acara, baik berupa video atau foto. Di era modern seperti sekarang sosial media sudah menjadi tempat umum untuk mengabadikan momen berharga sekaligus menjadi media untuk mendapatkan informasi terbaru. Ini menjadi sebuah cara untuk suatu instansi yang ingin menyampaikan sebuah informasi. Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Sambas merupakan sebuah instansi yang bertugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang komunikasi dan informatika, statistik serta persandian sesuai peraturan perundang-undangan. Masalah utama yang dihadapi Diskominfo sambas adalah kurangnya sumber daya untuk mengabadikan momen peresmian gedung Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sambas. Oleh sebab itu dibuatnya video dokumentasi yang digunakan sebagai bentuk pengabadian momen peresmian gedung BNN Kabupaten Sambas dan nantinya akan menjadi konten media sosial dan video dokumentasi bukti keberlangsungan acara peresmian gedung Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sambas untuk Diskominfo Sambas. Metode pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Multimedia Development Life Cycle (MDLC) dan proses penyuntingan menggunakan perangkat lunak Adobe Premiere Pro. Hasil akhir dari penelitian ini berupa video dokumentasi peresmian gedung BNN Kabupaten Sambas. Proyek ini berfungsi menjadi arsip digital. Hasil akhir dari penelitian ini berupa video dokumentasi peresmian gedung BNN Kabupaten Sambas. Proyek ini berfungsi menjadi arsip digital dan berdasarkan hasil pengujian, video dokumentasi memperoleh penilaian 91% dari ahli materi dan 94,60% dari masyarakat umum, menunjukkan bahwa video sangat layak digunakan sebagai media informasi dan dokumentasi.

Kata Kunci: Video Dokumentasi, Video, Sosial Media.

LATAR BELAKANG

Salah satu bentuk kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Sambas adalah turun ke lapangan kerja Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa sebagai bentuk implementasi dari ilmu dan keterampilan yang telah dipelajari selama masa perkuliahan. Khususnya pada Program Studi Teknik Multimedia. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sambas, yang terletak di Jl. Sukaramai, Dalam Kaum, Kec. Sambas, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat. Dinas mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang komunikasi dan informatika, statistik serta persandian sesuai peraturan perundang-undangan. Dalam Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sambas, khususnya pada Bidang Informasi dan Komunikasi Publik (IKP), kegiatan berkaitan dengan penyebaran informasi pemerintah daerah salah satunya dengan video. Video adalah salah satu bentuk dari kemajuan teknologi yang telah banyak mempengaruhi kemajuan manusia (Firdaus & Hamdu, 2020). Video adalah gambar yang bergerak dan disertai dengan suara. Media video adalah salah satu jenis media audio visual yang dapat menggambarkan suatu objek bergerak dengan suara yang sesuai dengan isi gambar tersebut. Media video merupakan media yang memberikan informasi dalam bentuk suara dan visual (Marliani, 2021).

Kegiatan yang dilakukan meliputi pembuatan reels agenda, poster, dan berita terkait kegiatan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Sambas. Dinas Komunikasi dan Informatika Sambas juga bertugas sebagai salah satu media yang meliput agenda kegiatan pemerintah seperti live streaming. Masalah utama yang dihadapi dalam kegiatan dokumentasi acara peresmian gedung BNN Kabupaten Sambas adalah keterbatasan sumber daya manusia di pihak Diskominfo. Karena tim Diskominfo lebih fokus pada proses *live streaming*, dokumentasi video acara tidak sempat dilakukan secara optimal. Untuk menyelesaikan masalah tersebut, dilakukan proses pembuatan video dokumentasi secara mandiri menggunakan metode *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC). Tahapan metode ini membantu proses pembuatan video menjadi lebih terarah, mulai dari perencanaan, pengumpulan materi, proses editing hingga hasil akhir yang layak

PROSES PEMBUATAN VIDEO DOKUMENTASI MEDIA ACARA PERESMIAN GEDUNG BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SAMBAS

digunakan sebagai arsip digital dan media publikasi. Dalam dokumentasi memuat berbagai informasi yang mendalam terhadap suatu object bahasan dan memberikan informasi tentang bagaimana jalannya sebuah acara secara detail. Dokumentasi memiliki peran untuk merekam suatu agenda kegiatan baik dalam bentuk video dan foto (Lukman, 2021). Dokumentasi memuat berbagai macam informasi yang menjadi inti terhadap suatu *object* bahasan dan memberikan informasi tentang bagaimana proses berjalannya sebuah acara secara detail (Sumaryana & Hikmatyar, n.d.). Sehingga diperlukan seseorang untuk membuat video dokumentasi yang mencakup dari kegiatan peresmian gedung BNN Kabupaten Sambas. Berdasarkan latar belakang tersebut, untuk membuat judul “Proses Pembuatan Video Dokumentasi Media Acara Peresmian Gedung Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sambas” sebagai topik Praktik Kerja Lapangan. Pemilihan topik ini dilatarbelakangi oleh pentingnya dokumentasi pada kegiatan yang hanya dilaksanakan hanya sekali.

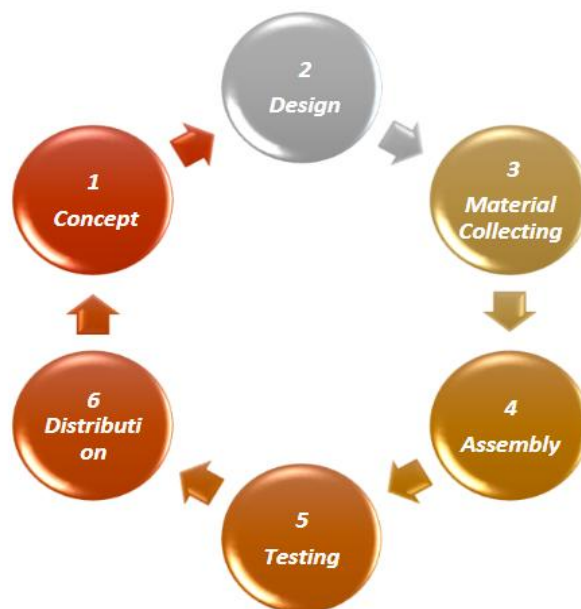
KAJIAN TEORITIS

Pemanfaatan teknologi internet berkenaan dengan memenuhi kebutuhan hidup manusia yang dilakukan oleh pemerintah merupakan bagian dari implementasi kebijakan publik (Rachman & Ghulam, 2023). Bagian Video dokumentasi merupakan sebuah video atau foto yang mengabadikan momen penting dalam sebuah acara. Jika klien yang ingin bekerja sama atau memerlukan jasa Event organizer maka hal utama yang di lihatnya yaitu portofolio, brand value itu sendiri, dan sosial medianya. Di era digitalisasi sekarang, sangat dibutuhkan adanya sebuah dokumentasi baik foto maupun video dalam sebuah event. Dalam dokumentasi memuat berbagai informasi yang mendalam terhadap suatu object bahasan dan memberikan informasi tentang bagaimana jalannya sebuah acara secara. *Adobe Premiere Pro* ialah program pengolah video yang terdapat 45 efek videoa serta 12 efek audio yang dipergunakan dalam mengganti pola tampilan serta membuat animasi video maupun audio (Sudibyo & Pribadi, 2022). *Adobe After* adalah sebuah program yang dibuat oleh Adobe untuk menciptakan animasi, motion graphics, compositing, dan efek visual. Pada mulanya After Effects merupakan sebuah produk software dari Macromedia, namun kini telah menjadi salah satu produk Adobe (Hatma et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menerapkan Metode *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC) yang merupakan salah satu metode untuk menghasilkan suatu produk multimedia. Dalam Metode *Multimedia Development Life Cycle* terdiri dari enam tahap, yaitu *concept* (konsep), *design* (perencanaan), *material collecting* (pengumpulan bahan), *assembly* (pembuatan), *testing* (pengujian), dan *distribution* (distribusi) (Sumaryana & Hikmatyar, n.d.) (Sitompul et al., 2023). Video dokumentasi merupakan salah satu bentuk produk multimedia yang digunakan sebagai bukti dan bukti visual sekaligus arsip kegiatan. Karya tersebut diwujudkan melalui Video Dokumentasi Peresmian Gedung Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sambas.

Metode pengumpulan data, pengumpulan data dalam pembuatan “Video Dokumentasi Media Acara Peresmian Gedung Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sambas” dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun data yang didapatkan seperti data primer dan data sekunder, data primer yang digunakan dari hasil wawancara langsung kepada operator acara peresmian gedung BNN Kabupaten Sambas. Data sekunder yang diperoleh dari teori dan tinjauan dari karya ilmiah seperti jurnal, buku, dan artikel yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dikerjakan.



Gambar 1. Tahapan MDLC

PROSES PEMBUATAN VIDEO DOKUMENTASI MEDIA ACARA PERESMIAN GEDUNG BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SAMBAS

HASIL DAN PEMBAHASAN

Video Dokumentasi Peresmian Gedung Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sambas dibuat dengan *software Adobe Premiere Pro dan Adobe After Effect*. Adapun tahapan yang dilakukan dalam proses produksi antara lain:

Pra-Produksi

Pada tahap pra-produksi, penerapan metode MDLC yang di terapkan yaitu:

1. Concept

Proses ini merupakan penentuan konsep dan pengambilan video dokumentasi yang akan dibuat. Video dokumentasi akan dibuat sederhana dengan alur acara peresmian gedung Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sambas.

2. Design

Pengembangan selanjutnya dari konsep dan pengambilan video dokumentasi adalah membuat naskah.

Tabel 1. Naskah

Pembuatan Video Dokumentasi Media Acara Peresmian Gedung Badan Narkotika Kabupaten Sambas			
NO	VISUAL	AUDIO	KETERANGAN
1	Animasi kominfo update sebagai intro		Opening
2	Menampilkan judul		Scene 1
3	Memperlihatkan kunjungan kerja kepala BNN	backsound	Scene 2
4	Makan malam bersama Kepala BNN	backsound	Scene 3
5	Deklarasi anti narkoba	backsound	Scene 4
6	Kuliah umum Kepala BNN	backsound	Scene 5
7	Kepala BNN tiba	backsound	Scene 6

8	Pemotongan pita	backsound	Scene 7
9	Outro		Scene 8

3. Material Collection

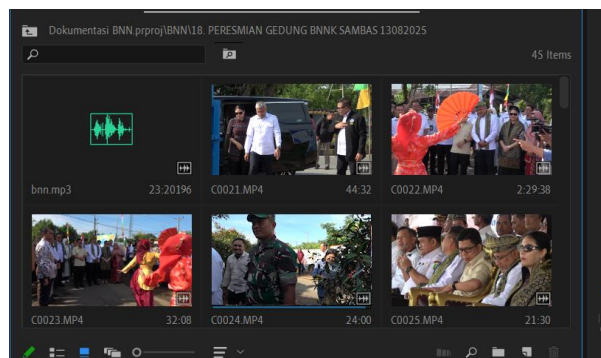
Material Collection adalah tahap pengumpulan bahan yang sesuai dengan kebutuhan yang dikerjakan. Dalam Video Dokumentasi Media Acara Peresmian Gedung Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sambas, material yang diperlukan berupa aset video yang diambil selama acara baik dari *handcam* maupun rekaman dari *live streaming*.

Produksi

Tahap produksi ini merupakan poin assembly yang mencakup proses teknis mulai dari.

1. Import footage ke Adobe Premiere Pro

Tahap pertama yang dilakukan adalah mengimpor seluruh footage hasil pengambilan gambar ke dalam aplikasi *Adobe Premiere Pro*. Proses ini bertujuan untuk menyiapkan seluruh bahan video agar dapat disusun, dipotong, dan diolah sesuai kebutuhan dalam tahap penyuntingan.

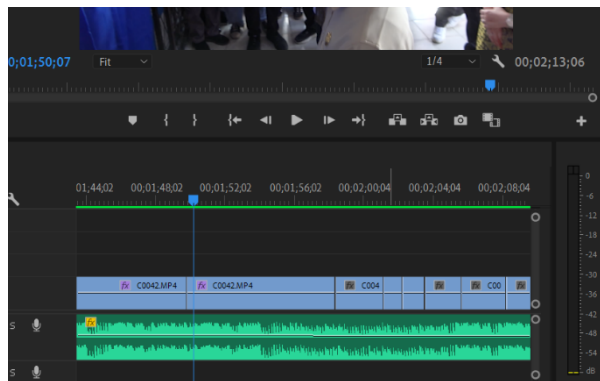


Gambar 2. Import Footage

2. Menyeleksi menyesuaikan footage

Tahap selanjutnya adalah menyeleksi dan memotong bagian footage yang diperlukan. Proses ini dilakukan untuk menghilangkan bagian yang tidak relevan serta mempertahankan cuplikan yang mendukung alur cerita dan tujuan dokumentasi.

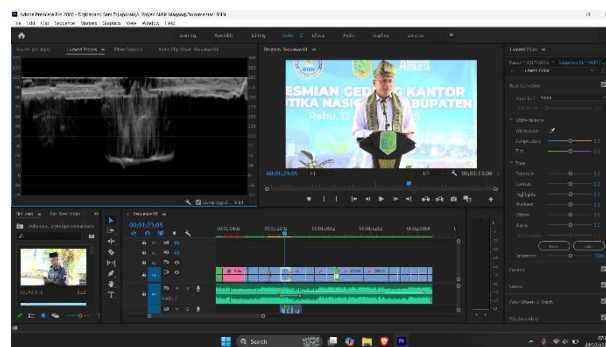
PROSES PEMBUATAN VIDEO DOKUMENTASI MEDIA ACARA PERESMIAN GEDUNG BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SAMBAS



Gambar 3. Seleksi *Footage*

3. Color correction

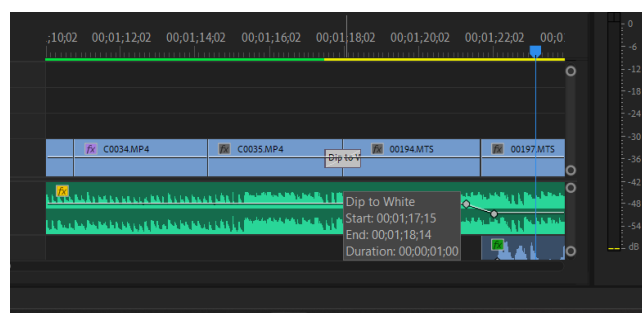
Tahap berikutnya adalah mengatur tingkat kecerahan dan kontras video. Penyesuaian ini dilakukan untuk memperbaiki tampilan visual agar warna dan pencahayaan pada setiap cuplikan terlihat seimbang, jelas, serta konsisten antara satu adegan dengan adegan lainnya.



Gambar 4. *Color Correction*

4. Menambahkan transisi

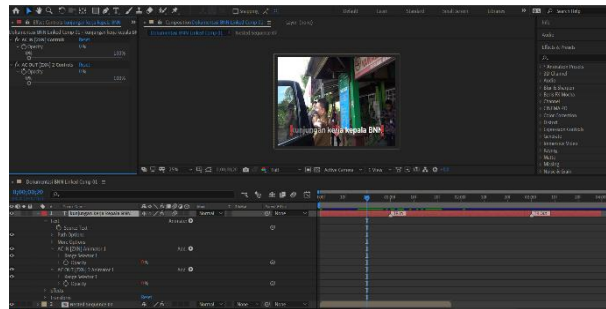
Menambahkan transisi antar cuplikan video, proses ini bertujuan untuk membuat perpindahan antar adegan terlihat lebih halus dan menarik, sehingga alur cerita dalam video dokumentasi terasa lebih dinamis dan mudah diikuti oleh penonton.



Gambar 5. Transisi

5. Menambahkan teks

Menambahkan teks footage yang dipilih dari Adobe Premiere Pro dan di replace menggunakan Adobe After Effect tanpa melakukan export terlebih dahulu menggunakan fitur yang menghubungkan Adobe Premiere Pro dengan Adobe After Effect.



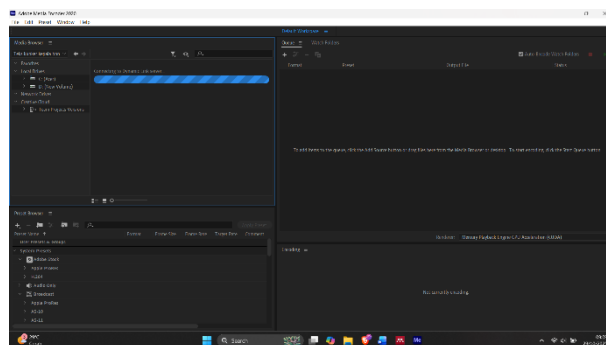
Gambar 6. Menambah Teks

Pasca Produksi

Tahap pasca produksi ini mencakup proses *rendering*, *testing*, dan poin terakhir yaitu *distribution*.

1. Rendering

Tahap ini merupakan tahap terakhir yang dilakukan yaitu video yang sudah di edit pada adobe premiere pro di link pada adobe after effect dengan menggunakan fitur *dynamic link replace with after effect composition* yang ada pada adobe premiere pro. Setelah semua pengeditan selesai selanjutnya export.



Gambar 7. Render

2. Testing

Testing dilakukan untuk mengukur tingkat kelayakan hasil Video Dokumentasi Media Acara Peresmian Gedung Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sambas.

PROSES PEMBUATAN VIDEO DOKUMENTASI MEDIA ACARA PERESMIAN GEDUNG BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SAMBAS

Pengujian dilakukan menggunakan metode kuesioner yang diberikan kepada sejumlah responden yang terdiri dari Ahli materi dan Masyarakat umum.

a. Pengujian Kepada Ahli Materi

Tahap ini dilakukan pengujian kelayakan pada ahli pertama menggunakan skala likert. Berikut adalah hasil penilaian pada tabel 2.

Tabel 2. Kuisisioner Ahli Materi

NO	Pertanyaan	Penilaian	
		1	2
1	Materi yang ditampilkan dalam video sesuai dengan tema acara peresmian gedung BNN Kabupaten Sambas	4	4
2	Informasi yang disajikan dalam video akurat dan sesuai dengan fakta acara sebenarnya	4	5
3	Isi video mencerminkan nilai dan tujuan dari kegiatan peresmian gedung BNN	5	5
4	Penyajian materi dalam video bersifat edukatif dan informatif bagi masyarakat	5	4
5	Susunan alur materi dalam video runtut dan mudah diikuti	4	4
6	Narasi dan teks yang digunakan dalam video relevan dengan isi dan konteks acara	4	5
7	Pemilihan cuplikan gambar dan momen acara sudah mewakili keseluruhan kegiatan	4	5
8	Video mendukung fungsi dokumentasi sebagai media informasi dan publikasi kegiatan BNN	5	5
9	Materi yang disampaikan tidak menimbulkan salah tafsir atau kesalahpahaman	4	5
10	Secara keseluruhan, materi dalam video dokumentasi sudah layak digunakan sebagai media informasi resmi	5	5

b. Pengujian Kepada Masyarakat Umum

Pada Tahap ini dilakukan pengujian pada masyarakat umum. Berikut hasil penilaian pada tabel 3.

Tabel 3. Kuisisioner Masyarakat Umum

R	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4
6	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	5	3	5	3	5	4	4	4	5	5
10	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5
11	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5
12	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
15	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
16	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5
17	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5
18	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5
19	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
20	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5

Dari hasil persentase dari 2 penguji Ahli Materi adalah 91% dengan interval Sangat Setuju (SS) dan penilaian dari 20 responden meraih hasil persentase yaitu 94,60% Dengan interval Sangat Setuju(SS). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Video Dokumentasi Media Acara Peresmian Gedung Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sambas dengan penerapan metode Multimedia Development Life Cycle (MDLC) sangat layak untuk dipublikasikan dan digunakan sebagai media informasi.

3. Distribution

Pada tahap ini merupakan poin *distribution* yaitu hasil dari produksi akan didistribusikan. Video Dokumentasi Media Acara Peresmian Gedung Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sambas diserahkan kepada Bidang Informasi dan Komunikasi Publik (Diskominfo Sambas).

Gambar 8. *Distribution.*



PROSES PEMBUATAN VIDEO DOKUMENTASI MEDIA ACARA PERESMIAN GEDUNG BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SAMBAS

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pembuatan video dokumentasi acara peresmian gedung Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sambas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Multimedia Development Life Cycle (MDLC) berjalan dengan baik pada setiap tahapannya, mulai dari konsep, pengumpulan bahan, proses editing hingga distribusi. Video dokumentasi yang dihasilkan mampu menampilkan rangkaian acara secara lengkap, informatif, dan menarik. Berdasarkan hasil uji kelayakan yang dilakukan kepada ahli materi dan masyarakat umum, video ini dinilai sangat layak digunakan dengan hasil pengujian menunjukkan bahwa video dokumentasi memperoleh nilai 91% dari ahli materi dan 94,60% dari masyarakat umum, yang termasuk dalam kategori sangat layak. Hasil ini memperkuat bahwa video dokumentasi dapat berfungsi dengan baik sebagai media informasi dan arsip digital kegiatan peresmian gedung BNN Kabupaten Sambas. Hasil ini juga menunjukkan bahwa video dokumentasi bisa menjadi solusi efektif untuk membantu instansi dalam mengarsipkan kegiatan penting sekaligus sebagai bahan publikasi di media sosial. Sebagai saran, proses dokumentasi ke depannya bisa ditingkatkan lagi, terutama dalam hal pengambilan gambar dan kualitas audio agar hasilnya lebih maksimal. Selain itu, kolaborasi dengan tim dokumentasi atau kru tambahan akan membantu agar setiap momen penting bisa terekam dengan lebih baik. Diharapkan juga penelitian seperti ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan elemen motion graphic atau animasi agar video dokumentasi terlihat lebih modern dan menarik perhatian masyarakat luas.

DAFTAR REFERENSI

- Firdaus, S., & Hamdu, G. (2020). *Kajian dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran PENGEMBANGAN MOBILE LEARNING VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS STEM (SCIENCE , TECHNOLOGY , ENGINEERING AND MATHEMATICS) DI SEKOLAH DASAR*. 7(2), 66–75.
<https://doi.org/10.17977/um031v7i22020p066>
- Hatma, Akbar, & Supriadi. (2023). Pelatihan Dasar Compositing Animasi Menggunakan Adobe After Effect Pada Mahasiswa FIKOM Angkatan 2022 Di Universitas Megarezky. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNIPOL (Abdimas Unipol)*, 1(2), 71–74.

- Lukman, A. (2021). Pembuatan Video Dokumentasi Event Organizer Bagi Perusahaan Pt. Kalamata Komunika Idealeema Di Bandung. *Citizen : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(3), 107–115. <https://doi.org/10.53866/jimi.v3i1.17>
- Marliani, L. P. (2021). *No Title*. 1(2), 125–133.
- Rachman, R. F., & Ghulam, Z. (2023). *Pengarsipan Berbasis Dokumentasi Media Sosial “ Gendis Sewu ” dalam Perspektif Maqasid Syariah*.
- Sitompul, N., Wijaya, V., & Mulyanto, U. H. (2023). *Development Of The Sambas State Polytechnic Campus Virtual Tour Application By Applying The Multimedia Development Life Cycle Method*. 13(03), 785–791.
- Sudibyo, R. Y., & Pribadi, J. D. (2022). Pembuatan Video Company Profile Dengan Menggunakan Aplikasi Adobe Premiere Pro Sebagai Media Promosi Untuk Meningkatkan Brand Awareness Pada Lika Souvenir Malang. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 8(1), 55–60. <https://jurnal.polinema.ac.id/index.php/jab/article/view/422>
- Sumaryana, Y., & Hikmatyar, M. (n.d.). *APLIKASI ALAT BANTU PEMBELAJARAN SISWA SEKOLAH DASAR MENGGUNAKAN METODE MULTIMEDIA DEVELOPMENT LIFE CYCLE (MDLC) THE APPLICATION OF PRIMARY SCHOOL LEARNING TOOLS USING MULTIMEDIA DEVELOPMENT METHOD LIFE CYCLE (MDLC)*. MDLC, 117–124.